

## Hubungan Motivasi dan Sarana Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang

Delvia Rahmadani Pertiwi<sup>1</sup>, Zubaidah<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang  
Email: [delviapertiwi3235@gmail.com](mailto:delviapertiwi3235@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara motivasi dan sarana belajar dengan hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang dengan jumlah 192 siswa. Teknik dalam pengambilan sampel yang dipakai yaitu sampel jenuh. Jenis data penelitian yang dipakai adalah penyebaran angket untuk motivasi dan sarana belajar sedangkan data hasil belajar diperoleh dari buku nilai pegangan guru seni rupa. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang,  $r_{hitung}$  sebesar  $149^* > r_{tabel}$  0,138. Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara sarana belajar seni rupa dengan hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang,  $r_{hitung}$  sebesar  $0,70 < r_{tabel}$  0,138. Terdapat korelasi positif motivasi dan sarana belajar seni rupa dengan hasil belajar seni rupa siswa yaitu  $r_{hitung}$  sebesar  $0,169 > r_{tabel}$  0,138.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Sarana Belajar, Motivasi, Seni Rupa

### Abstract

This research aims to determine the correlation between motivation and learning facilities and the fine arts learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 34 Padang. The type of research used is quantitative using correlational techniques. The population in the research was class VIII students at SMP Negeri 34 Padang with a total of 192 students. The sampling technique used is a saturated sample. The type of research data used is the distribution of questionnaires for motivation and learning facilities, while the learning outcome data is obtained from the fine arts teacher's handbook. The research results show that there is a positive and significant correlation between motivation and the fine arts learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 34 Padang,  $r_{count}$  of  $149^* > r_{table}$  0.138. There is no significant correlation between fine arts learning facilities and fine arts learning outcomes for class VIII students at SMP Negeri 34 Padang,  $r_{count}$  is  $0.70 < r_{table}$  0.138. There is a positive

correlation between motivation and means of learning fine arts with students' fine arts learning outcomes, namely  $r_{count}$  of 0.169 >  $r_{table}$  0.138.

**Keywords:** *Learning Outcomes, Learning Facilities, Motivation, Fine Arts*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah salah satu lembaga penyelenggara pendidikan formal yang penting bagi keberhasilan akademik siswanya. Keberhasilan siswa akan terlihat pada proses belajarnya. Proses belajar siswa akan berjalan lancar jika didukung oleh motivasi dan kemampuan yang memadai. Pada dasarnya motivasi merupakan keadaan psikologis yang dapat mendorong seseorang untuk belajar. "Motivasi mempunyai ciri-ciri diantaranya: tekun dalam menghadapi tugas, ulet, senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan pada tugas, tidak mudah melepas hal yang diyakini dan mempertahankan pendapatnya"(Sardiman, 2018).

Namun pada kenyataannya setelah dilakukan observasi awal pada tanggal 20 Agustus 2021 di SMP Negeri 34 Padang, ditemukan kurangnya motivasi siswa dalam belajar seni rupa. Beberapa siswa yang kurang tekun dan bersikap apatis serta tidak memperhatikan guru saat menerangkan. Selain motivasi belajar faktor lain yang diduga berpengaruh pada tinggi rendahnya hasil belajar siswa yakni sarana belajar. Sarana belajar dapat membantu mempermudah terlaksanakannya proses pembelajaran di kelas. Sarana belajar berguna sebagai perantara dalam penyampaian materi dalam kelas untuk mempermudah siswa dalam memahami dan melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan observasi dengan guru mata pelajaran seni rupa, ditemukan beberapa masalah diantaranya, masih kurangnya sarana praktek siswa dalam belajar seni rupa. Minimnya kesadaran siswa mempersiapkan alat belajar seni rupa yang sesuai dengan materi, siswa tidak mempunyai bahan belajar seperti buku dan lembar kerja siswa. Selain itu siswa juga tidak mempersiapkan sarana belajar yang perlu dibawa ke sekolah, sehingga saat membuat tugas praktek di kelas masih banyak siswa yang belum rampung dalam pengerjaan tugas. Dalam proses tugas praktek siswa tidak membawa perlengkapan untuk mengerjakan tugas seperti buku gambar, pensil, penggaris, pensil warna dan sebagainya. Tingginya motivasi serta sarana belajar yang memadai bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah perubahan yang dilakukan siswa setelah melakukan kegiatan belajar. "Hasil belajar adalah kemampuan siswa, menerima dan memproses informasi berupa ide-ide pokok yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran yang disampaikan secara instruksional"(Tumulo, 2022). Setiap siswa menginginkan hasil belajar yang memuaskan. Dalam mencapai itu siswa patut berjuang dan bersaing agar mendapat nilai yang diinginkan. Namun pertanyaan yang muncul apakah siswa mampu memanfaatkan seluruh kemampuannya untuk mendapatkan nilai yang maksimal. Pada observasi awal di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang, tanggal 24 September 2021, kenyataannya beberapa hasil belajar siswa belum sepenuhnya mencapai kriteria kemampuan minimal. Terdapat 49,47% nilai siswa yang belum tuntas dan 50,52% nilai yang sudah tuntas. Jadi, keberhasilan dalam belajar siswa sangat tergantung kepada kemauan, usaha serta ketekunannya dalam belajar.

Motivasi serta sarana belajar siswa penentu kualitas belajar. Sedangkan kualitas belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang berjumlah 192 orang menjadi populasi dalam penelitian ini. Teknik penggunaan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Pengambilan data pada penelitian berupa angket untuk variabel bebas dan buku nilai hasil belajar seni rupa siswa yang diambil dari buku perangkat guru seni rupa. Kemudian dikorelasikan dengan menguji hipotesis antar variabel. Dengan rumusan korelasi *Product Moment* untuk menguji hipotesis hubungan.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Rumus 1.1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas antara motivasi belajar, sarana belajar dan hasil belajar siswa. Berikut perhitungan statistik antar variabel yang diolah dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 26.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Seni Rupa**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Penilaian
1	4,21 s.d 5,00	46	24,0	Sangat Tinggi
2	3,41 s.d 4,20	91	47,4	Tinggi
3	2,61 s.d 3,40	48	25,0	Sedang
4	1,81 s.d 2,60	7	3,6	Rendah
5	1,00 s.d 1,80	-	-	Sangat Rendah
Jumlah		192	100	
Rata-rata			3,76	

Variabel ( $X^1$ ) data yang diperoleh langsung dari siswa yang berjumlah 192 orang dengan jumlah pertanyaan sebanyak 35 butir yang telah divaliditas dan reabilitas. Skor rata-rata motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang sebesar 3,76. Variasi skor terbanyak yang didapat pada motivasi belajar seni rupa dengan taraf tinggi sebanyak 47,4%. Jumlah skor terbanyak kedua adalah 25,0% dengan taraf sedang. Sebanyak 24,0% siswa memiliki motivasi belajar dengan rentangan sangat tinggi dan yang terendah 3,6% siswa memiliki rentangan rendah. Tidak ditemukan adanya siswa

kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang memiliki motivasi belajar seni rupa pada taraf sangat rendah.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Sarana Belajar Seni Rupa**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Penilaian
1	4,21 s.d 5,00	21	10,9	Sangat Tinggi
2	3,41 s.d 4,20	106	55,2	Tinggi
3	2,61 s.d 3,40	64	33,3	Sedang
4	1,81 s.d 2,60	1	0,5	Rendah
5	1,00 s.d 1,80	-	-	Sangat Rendah
Jumlah		192	100	
Rata-rata		3,64		

Variabel ( $X^2$ ) data sarana belajar seni rupa siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang didapat melalui penyebaran 20 butir angket yang diberikan kepada 192 siswa. Variasi skor motivasi belajar seni rupa siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang tidak ditemukan siswa yang memiliki skor sarana belajar pada rentangan sangat rendah. Sedangkan siswa yang memiliki skor rentang rendah ditemukan sebanyak 0,5%. Skor rentang sangat tinggi ditemukan 10,9%. Jumlah skor terbanyak rentangan tinggi yang ditemukan sebanyak 55,2%. Rentangan sedang ditemukan sebanyak 33,3%. Sedangkan skor rata-rata sarana belajar seni rupa siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang sebesar 3,64.

**Tabel 3. Variasi Skor Nilai**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	96 s.d 100	-	-	Sangat Baik
2	91 s.d 95	-	-	
3	85 s.d 90	15	7,8	Baik
4	80 s.d 84	35	18,2	
5	75 s.d 79	46	24,0	
6	70 s.d 74	60	31,3	Cukup
7	65 s.d 69	24	12,5	
8	60 s.d 64	8	4,2	
9	55 s.d 59	3	1,6	Kurang
10	<54	1	0,5	
Jumlah		192	100	
		74,7		

Variabel (Y) Skor hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang diperoleh dari hasil penilaian guru terhadap dua kali tugas sekolah dan dua kali ujian harian. Tugas dan ujian harian ini dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Rata-rata skor nilai belajar seni rupa siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang sebesar 74,7. Rata-rata kemampuan siswa berada pada taraf cukup. Skor terbanyak yang didapatkan siswa adalah 31,3% siswa. Skor hasil belajar seni rupa tertinggi didapatkan 7,8% siswa. Selanjutnya sebanyak 18,2% siswa mendapatkan skor hasil belajar seni rupa dan 24% siswa, ketiga rentangan tersebut bisa diartikan, kemampuan siswa berada pada taraf baik. Skor hasil belajar seni rupa terendah didapatkan oleh 0,5% dan sebanyak 1,6% siswa mendapatkan skor hasil belajar seni rupa. Kedua rentangan skor terendah ini bermakna kemampuan siswa masih kurang.

Pengujian normalitas penelitian ini didukung dengan program IBM SPSS *statistics 26* menggunakan persamaan *Kolmogrov Smirnov* dengan tingkatan signifikansi sebesar 0,05. Hasil pengujian normalitas berdasarkan tabel berikut:

**Table 4. Tabel uji normalitas**

No	Variabel	Signifikasi	Kriteria Pengujian
1	Motivasi Belajar Seni Rupa	0,090	0,05 berdistribusi normal
2	Sarana Belajar Seni Rupa	0,060	0,05 berdistribusi normal
3	Hasil Belajar Seni Rupa	0,059	0,05 berdistribusi normal

Tabel diatas menunjukkan indeks signifikansi variabel motivasi belajar seni rupa adalah 0,090, variabel sarana hasil belajar seni rupa 0,60 dan variabel Hasil belajar siswa adalah 0,059. Bisa disimpulkan ketiga data variabel berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya pegujian hipotesis guna mengetahui ada atau tidak hubungan antar variabel  $X^1$  (motivasi belajar siswa),  $X^2$  (sarana belajar), dan variabel Y (hasil belajar).

**Tabel 5. Uji Korelasi**

Correlations				
		IntervalMotivasi	IntervalSarana	IntervalHBS RP
IntervalMotivasi	Pearson Correlation	1	-,028	,149*
	Sig. (2-tailed)		,697	,039
IntervalSarana	Pearson Correlation	-,028	1	,076
	Sig. (2-tailed)	,697		,297
IntervalHBSRP	Pearson Correlation	,149*	,076	1
	Sig. (2-tailed)	,039	,297	

Hasil *Product Moment Correlations* pada tabel di atas, 1) Terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang dengan indeks  $r_{hitung}$  sebesar 0,149\*. Angka ini menunjukkan lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,138. Nilai (sig) sebesar 0,039 artinya lebih kecil dari 0,05. 2) Hubungan antara sarana belajar dengan hasil belajar seni rupa siswa di kelas VIII SMP Negeri 34 Padang. Hasil pengujian didapatkan hasil indeks  $r_{hitung}$  sebesar 0,076 dengan nilai (sig) sebesar 0,297. Angka  $r_{hitung}$  ditemukan lebih kecil dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,138 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya, tidak ditemukan hubungan yang relevan dalam taraf 5% sarana belajar dengan hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang.

Korelasi antara Motivasi belajar dan sarana belajar seni rupa secara bersama-sama dengan hasil belajar seni rupa siswa di kelas VIII SMP Negeri 34 Padang. Berdasarkan uji regresi, indeks korelasi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Uji Regresi**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,169 <sup>a</sup>	,029	,018	1,359	,029	2,776	2	18	,065
								9	

Tabel diatas memperlihatkan perolehan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,169 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,138. Artinya terdapatnya hubungan antara motivasi dan sarana belajar dengan hasil belajar seni rupa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang. Dengan demikian dapat disimpulkan, adanya hubungan antara motivasi dan sarana belajar dengan hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan jika semakin tinggi motivasi belajar seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Jika motivasi menurun maka hasil belajar juga ikut menurun. Berdasarkan analisis data, ada hubungan yang signifikan dalam taraf 5% motivasi dengan hasil belajar siswa seni rupa siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang.  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu (0,149 > 0,138) dan nilai signifikansi sebesar 0,039 berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin termotivasi siswa dalam belajar, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapainya. Tidak ada korelasi yang relevan antara sarana dengan hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang,  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu (0,70 < 0,138) dengan nilai sig. 0,297 artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan hipotesis ditolak. Hasil pengujian hipotesis disimpulkan hipotesis yang telah diajukan peneliti sebagai pendamping tidak diterima atau tidak didukung oleh informasi yang ada. Adanya hubungan antara motivasi dan sarana belajar dengan hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Padang.  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu (0,169 > 0,138). Hasil penelitian

dari dua variabel bebas yang diteliti sebagai faktor penyebab, ternyata indeks korelasi motivasi belajar lebih besar dari sarana belajar seni rupa. Artinya motivasi belajar lebih menentukan hasil belajar siswa dibandingkan dengan sarana belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djollong, A.F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. Jurnal Universitas Muhammadiyah Parepare, Vol.2(1).
- Sardiman, (1992). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali pers.
- Tumulo, T.I. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 2(2), 437-446.